



IHSX

4.812,26

+3,95 (+0,08%)

MNC36

270,08

+0,88 (+0,33%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,54
Value	4,95
Market Cap.	5.108
Average PE	11,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.159
IHSX Daily Range	-21 (-0,16%)
USD/IDR Daily Range	4.759-4.858
USD/IDR Daily Range	13.105-13.295

GLOBAL MARKET (03/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.750,91	-140,25	-0,78
NASDAQ	4.763,22	-54,37	-1,13
NIKKEI	16.147,38	closed	closed
HSEI	20.676,94	-390,11	-1,85
STI	2.811,20	-27,32	-0,96

COMMODITIES PRICE (03/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,65	-1,13	-2,5
Batubara US/ton	45,45	-0,40	-0,87
Emas US/oz	1.288,20	-5	-0,39
Nikel US/ton	9.520	+75	+0,79
Timah US/ton	17.270	+50	+0,29
Copper US/ pound	2,21	-0,005	-0,23
CPO RM/ Mton	2.539	-54	-2,08

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu naik tipis 3,94 poin atau setara 0,08% ke level 4.812,26 disertai *net sell* asing senilai Rp641,64 miliar. Penguatan IHSX kemarin ditopang oleh sektor perbankan.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran lemahnya data ekonomi China setelah aktifitas China Factories bulan April yang turun selama 14 bulan berturut-turut seiring stagnannya permintaan, turunnya data manufacturing Inggris secara tidak terduga mencapai level terendah 3 tahun terakhir serta turunnya WTI crude price -2,5% kelevel US\$43,65 menyusul naiknya produksi *crude oil* dari Iran, Irak dan Arab Saudi menjadi faktor DJIA turun -140,25 poin (-0,78%).

Kombinasi kejatuhan EIDO -2,08%,DJIA -0,78%,Oil -2,5%, Gold -0,39%, CPO -2,08%, dugaan pengumuman GDP Indonesia Q1/2016 yang diperkirakan +5,15% serta *long weekend* menjadi faktor IHSX diperkirakan akan dilanda tekanan jual dihari Rabu, ditengah semakin tipisnya *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp 3,25 triliun.

PT MNC Kapital Indonesia (BCAP) menargetkan kenaikan pendapatan 30% ditahun 2016 menjadi sekitar Rp 1,66 triliun (YOY). BCAP ditahun 2016 menyiapkan dana Rp 2 triliun dengan perincian Rp 1-1,5 triliun untuk akuisisi 1 bank umum serta Rp 300-500 miliar untuk akuisisi 1 perusahaan asuransi.

PT MNC Bank Internasional (BABP) ditahun 2016 menargetkan kenaikan tajam laba bersih sekitar +265,85% menjadi sekitar Rp 30 miliar. BABP menargetkan penyaluran kredit sekitar Rp 9 triliun atau naik +26,76% (YOY) yang diarahkan kesektor konsumsi serta sisanya komersial dan korporasi, sementara DPK diharapkan tumbuh 20% ditahun 2016 menjadi sekitar Rp 11,64 triliun.

BUY: PTPP, JSRM, UNVR, WSKT, BBRI, BBNI, ADHI, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP
BOW: GGRM, UNTR, JPFA, TLKM, AKRA, ASII, INTF

MARKET MOVERS (03/05)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.240 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu libur nasional (08.00 AM)
DJIA, Rabu melemah 140 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE). Perseroan meraih kenaikan penjualan menjadi Rp136,96 miliar per Maret 2016 naik dari penjualan triwulan tahun lalu yang Rp108,73 miliar. Beban pokok naik jadi Rp99,27 miliar dibandingkan beban pokok triwulan tahun lalu yang Rp84,67 miliar dan laba kotor naik menjadi Rp37,68 miliar dari laba kotor triwulan tahun lalu yang Rp24,05 miliar. Laba usaha meningkat jadi Rp18,90 miliar dari laba usaha triwulan tahun lalu yang Rp8,99 miliar dan laba sebelum pajak tercatat Rp12,08 miliar meningkat dibandingkan laba sebelum pajak triwulan tahun lalu yang Rp5,78 miliar. Laba bersih naik menjadi Rp7,43 miliar dari laba bersih triwulan tahun lalu yang Rp4,39 miliar. Sementara total aset per Maret 2016 mencapai Rp957,54 miliar meningkat dari total aset per Desember 2015 yang Rp886,84 miliar.

PT Steady Safe Tbk (SAFE). Perseroan alami penurunan pendapatan usaha menjadi Rp2,54 miliar per Maret 2016 dibandingkan pendapatan usaha triwulan tahun sebelumnya yang Rp3,93 miliar. Beban langsung naik jadi Rp610,14 juta dari beban langsung triwulan tahun sebelumnya yang Rp493,55 juta. Laba bruto turun menjadi Rp1,94 miliar dari laba bruto triwulan tahun sebelumnya yang Rp3,43 miliar. Beban usaha meningkat menjadi Rp511,82 juta naik dari beban usaha triwulan tahun lalu yang Rp218,44 juta. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp691,74 juta dari laba sebelum pajak triwulan tahun sebelumnya yang Rp2,09 miliar dan laba bersih tercatat sama menjadi Rp691,74 juta turun dari laba bersih triwulan tahun sebelumnya yang Rp2,09 miliar. Total aset per Maret 2016 mencapai Rp11,48 miliar meningkat dari total aset per Desember 2015 yang Rp10,35 miliar.

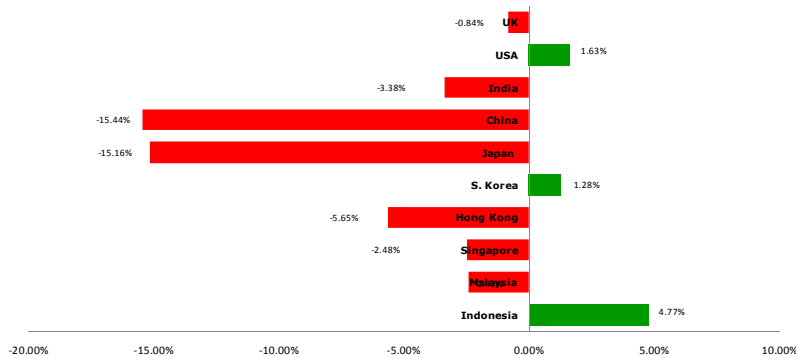
PT Merdeka Copper Tbk (MDKA). Perseroan merugi US\$1,27 juta per Maret 2016 meski rugi itu turun dibandingkan rugi US\$1,49 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Perseroan belum membukukan pendapatan karena tambang emas belum menghasilkan. Rugi sebelum pajak diderita US\$1,62 juta turun dari rugi sebelum pajak di triwulan tahun sebelumnya US\$1,98 juta. Jumlah liabilitas per Maret 2016 naik menjadi US\$25,66 juta dari jumlah liabilitas per Desember 2015 yang US\$18,61 juta. Sedangkan jumlah aset per Maret 2016 mencapai US\$183,83 juta naik dari jumlah aset per Desember 2015 yang US\$178,11 juta.

PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX). Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan hingga 67,27% sepanjang kuartal I/2016. Penjualan perseroan tercatat Rp430,40 miliar atau naik hingga 67,27% dari penjualan periode yang sama tahun lalu senilai Rp257,30 miliar. Beban pokok pendapatan juga naik hampir dua kali lipat menjadi Rp426,45 miliar dari sebelumnya Rp266,09 miliar. Beban keuangan naik hingga 1810,88% menjadi Rp64,97 miliar dari sebelumnya Rp3,4 miliar. Sama dengan kuartal I/2015, perseroan masih mencatat rugi bersih sepanjang kuartal I/2016. Rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk pada kuartal I/2016 sekitar Rp41,7 miliar atau turun 56,14% dari Rp95,09 miliar.

PT SLJ Global Tbk (SULI). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar US\$19,02 juta per Maret 2016 naik dari pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya US\$16,13 juta. Beban pokok naik jadi US\$14,42 juta dari beban pokok triwulan tahun sebelumnya yang US\$14,38 juta. Laba bruto naik jadi US\$4,60 juta dari laba bruto triwulan tahun sebelumnya yang US\$1,75 juta. Laba usaha diraih US\$2,91 juta naik dari laba usaha triwulan tahun sebelumnya US\$316,15 ribu. Laba sebelum pajak diraih US\$1,91 juta usai merugi sebelum pajak US\$689,89 ribu. Laba bersih diraih US\$1,91 juta usai rugi bersih US\$603,64 ribu. Total aset per Maret 2016 mencapai US\$85,10 juta turun tipis dari total aset per Desember 2015 yang US\$85,01 juta.

PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI). Perseroan alami penurunan penjualan menjadi Rp17,85 miliar per Maret 2016 dibandingkan penjualan triwulan tahun sebelumnya yang Rp28,82 miliar. Beban pokok turun jadi Rp15,65 miliar dari beban pokok triwulan tahun sebelumnya yang Rp25,62 miliar. Laba bruto turun menjadi Rp2,19 miliar dibandingkan laba bruto triwulan tahun sebelumnya Rp3,20 miliar. Beban lain-lain neto naik jadi Rp1,07 miliar dari beban Rp653,70 juta. Laba sebelum pajak turun jadi Rp1,12 miliar dibandingkan laba sebelum pajak triwulan tahun sebelumnya Rp2,54 miliar. Laba bersih turun jadi Rp1,08 miliar dibandingkan laba bersih triwulan tahun sebelumnya Rp2,21 miliar. Total aset per Maret 2016 mencapai Rp1,53 triliun relatif sama dengan total aset per Desember 2015 yang Rp1,51 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : ISM Manufacturing PMI

- China : Caixin Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Mester Speaks

- England : Construction PMI
- EURO : Spanish Unemployment Rate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Crude Oil Inventories

- China : Caixin Services PMI
- England : Halifax House Price Index
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims

- EURO : EU Economic Forecasts
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

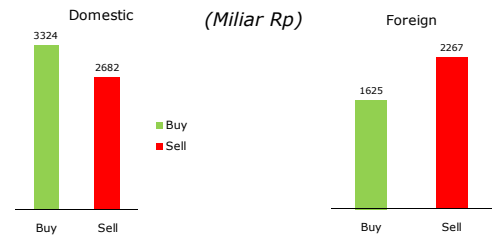
Monday
02
Mei

Tuesday
03
Mei

Wednesday
04
Mei

Thursday
05
Mei

Friday
06
Mei



03/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -641,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.252

CORPORATE ACTION

- BMTR : RUPS
- MNCN : Public Expose
- MSKY : Public Expose
- NELY : Public Expose
- BFIN : Cash Dividend Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Cum Date

- BABP : Public Expose
- BCAP : Public Expose
- MYOH : Public Expose
- MARI : Cash Dividend Cum Date
- SMSM : Cash Dividend Cum Date

- BHIT : Public Expose
- KPIG : Public Expose
- MLPL : Public Expose
- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Cash Dividend Cum Date
- HMSP : Cash Dividend Cum Date

- Libur Nasional (Kenaikan Yesus Kristus)

- Libur Nasional (Isra Mi'raj)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	501	11,0	TLKM	745	15,1	CEKA	135	17,0	KDSI	-28	-10,0
BKSL	265	5,8	BBNI	370	7,5	PSDN	17	16,5	GEMA	-44	-10,0
PPRO	239	5,3	BBRI	307	6,2	SRTG	530	15,7	SOCI	-46	-9,8
DOID	232	5,1	ASII	243	4,9	INDY	50	11,3	GOLL	-13	-9,6
TLKM	213	4,7	BBCA	242	4,9	ADMF	490	11,0	EMDE	-17	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18850	-200	17938	19963	BOW	BSDE	1765	5	1695	1830	BOW
SMGR	9800	250	9375	9975	BOW	CTRA	1285	50	1178	1343	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	905	5	850	955	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6050	-300	5675	6725	BOW	LPKR	1005	0	983	1028	BOW
EMTK	9250	250	9125	9125	BOW	PTPP	3700	30	3595	3775	BUY
MIKA	2600	40	2475	2685	BOW	PWON	515	10	488	533	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5475	0	5288	5663	BUY	WIKA	2640	60	2535	2685	BOW
TBIG	5750	-25	5613	5913	BOW	WSKT	2440	70	2255	2555	BUY
TLKM	3440	-10	3325	3565	BOW	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4050	-30	4035	4095	BOW	GGRM	68100	-3500	65275	74425	BOW
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13050	-50	12850	13300	BOW	ICBP	15300	0	15000	15600	BUY
BBNI	4630	140	4305	4815	BUY	KLBF	1345	5	1320	1365	BOW
BBRI	10525	250	10025	10775	BUY	INDF	7200	175	6813	7413	BOW
BBTN	1790	30	1730	1820	BUY	MYOR	35950	950	34800	36150	BOW
BMRI	9850	300	9363	10038	BOW	ULTJ	4180	-20	3935	4445	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6600	-100	6463	6838	BOW	UNVR	43775	525	42950	44075	BUY
PERKEBUNAN						COMPANY GROUP					
AALI	16200	-50	15775	16675	BOW	BHIT	167	-10	145	199	BOW
SSMS	1825	-15	1773	1893	BOW	BMTR	1120	-90	1000	1330	BOW
						COMPANY GROUP					
						MNCN					
						2110					
						-90					
						1855					
						2455					
						BOW					
						BABP					
						72					
						-2					
						67					
						79					
						BOW					
						BCAP					
						1565					
						5					
						1533					
						1593					
						BOW					
						IATA					
						56					
						-5					
						47					
						71					
						BOW					
						KPIG					
						1240					
						-20					
						1160					
						1340					
						BOW					
						MSKY					
						1175					
						-70					
						1143					
						1278					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.